

## **SOSIALISASI DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP SISWA KEPADA GURU DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR DI PEKON SUKARAJA**

**Sandi Badiwibowo Atim<sup>1</sup>, Muhammad Ikhsan<sup>2</sup>, Riska Amalia Praptiwi<sup>3</sup>**

Jurusan Ilmu Komputer, FMIPA, Universitas Lampung

Korespondensi:

[sandibadiwibowoatim@fmipa.unila.ac.id](mailto:sandibadiwibowoatim@fmipa.unila.ac.id)

### **Abstrak**

Di era Globalisasi yang semakin berkembang saat ini perkembangan teknologi memberikan dampak yang besar bagi masyarakat terutama bagi remaja yang dapat menimbulkan berbagai dampak dari segi positif maupun negatif. Sosialisasi yang diberikan menggambarkan peran yang baik bagi Guru di Sekolah. Serta menanggulangi dampak negatif media sosial yang berkaitan dengan perilaku menyimpang pada remaja di Sekolah. Penanaman pemahaman penggunaan dan keamanan media digital untuk anak-anak dan remaja dinilai sangat penting karena konten yang masuk ke dalam jaringan Internet sangat bebas dan sulit disaring. Karena saat ini tingkat kejahatan dunia maya meningkat sangat tajam, seperti pornografi, penipuan, pencurian data, penyesatan opini, dan sebagainya. Berbagai potensi negatif tersebut mengintai pengguna Internet yang saat ini didominasi kalangan siswa/siswi. Peran Guru maupun masyarakat dalam membimbing siswa/siswi menjadi suatu hal yang penting agar para siswa/siswi tidak lagi salah dalam hal memanfaatkan media sosial sebagai sarana informasi yang bersifat luas. Untuk terhindar dari dampak-dampak negatif tersebut Guru bisa menjadikan sosial media menjadi bagian dari proses pembelajaran misalnya belajar menggunakan media youtube, agar tidak hanya digunakan untuk menonton film saja yang terkadang tidak sesuai usianya. Dengan begitu para siswa/siswi bisa dikontrol dalam membuka media sosial tersebut sehingga bisa memanfaatkan media sosial yang baik sesuai dengan usianya. Jika dalam kehidupan sehari-harinya lebih sering menggunakan media sosial yang negatif maka akan berpengaruh dalam proses belajar menjadi tidak fokus dan hanya lebih sering menggunakan sosial medianya. Maka akan tercipta generasi-generasi yang kurang berkualitas.

**Kata kunci:** *Media Sosial, Dampak Negatif, Peran Guru.*

### **Abstract**

*In the era of globalization, which is currently growing, technological developments have a big impact on society, especially for teenagers, which can have various impacts, both positive and negative. The socialization provided illustrates a good role for the teacher in the school. As well as overcoming the negative impact of social media related to deviant behavior in adolescents at school. Instilling an understanding of the use and safety of digital media for children and adolescents is considered very important because the content that enters the Internet network is very free and difficult to filter. Because at this time the level of cybercrime has increased very sharply, such as pornography, fraud, data theft, misleading opinions, and so on. These various negative potentials lurk Internet users who are currently dominated by students. The role of the teacher and the community in guiding students is important so that students are no longer wrong in using social media as a broad means of information. To avoid these negative impacts, the teacher can make social media part of the learning process, for example learning to use YouTube media, so that it is not only used to watch movies which are sometimes not age-appropriate. That way students can be controlled in opening social media so that they can make good use of social media according to their age. If in daily life you use negative social media more often, it will affect the learning process to become unfocused and only use social media more often. So there will be generations that are less qualified.*

**Keywords:** *Social Media, Negative Impact, The Role of The Teacher.*

## 1. Pendahuluan

Penumpukan limbah organik juga berkontribusi terhadap meningkatnya volume sampah di tempat pembuangan akhir sehingga diperlukan upaya pengelolaan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan yaitu melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat maupun peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan serta kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Kegiatan pelatihan dan pendampingan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta dalam menghadapi berbagai persoalan di lingkungan sekitar (Satria et al., 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berlangsung sangat pesat, khususnya pada penggunaan media sosial. Media sosial merupakan sarana komunikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta menciptakan berbagai konten digital dengan mudah (Morissan, 2014). Kehadiran media sosial menjadikan arus informasi semakin cepat dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak usia sekolah dasar (Pratama et al., 2023).

Media sosial telah menjadi kebutuhan masyarakat modern dan memiliki peranan penting dalam berbagai bidang kehidupan. Pemanfaatannya sangat beragam, seperti sarana komunikasi, hiburan, pemasaran, pembelajaran, hingga pencarian informasi. Teknologi digital juga dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran karena memudahkan proses penyampaian materi dan akses informasi secara cepat (Wardani et al., 2021).

Namun demikian, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menimbulkan dampak negatif, terutama bagi siswa sekolah dasar. Penggunaan secara berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, menurunkan konsentrasi belajar, mengurangi motivasi belajar, serta memengaruhi kedisiplinan siswa di sekolah. Selain itu, perkembangan teknologi informasi yang tidak disertai pengawasan juga dapat memengaruhi perilaku sosial anak dalam kehidupan sehari-hari (Kurniawan, 2021; Sholehurrohman et al., 2024).

Siswa sekolah dasar merupakan kelompok usia yang masih memerlukan pendampingan dalam menggunakan media sosial. Tanpa arahan yang tepat, siswa berisiko terpapar konten negatif, perundungan digital, penipuan daring, serta meniru perilaku yang tidak sesuai dengan nilai pendidikan. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam membimbing siswa agar mampu memanfaatkan teknologi secara sehat, aman, dan bertanggung jawab (Sari & Wibowo, 2020). Peningkatan kompetensi guru dalam bidang teknologi digital juga perlu dilakukan agar guru mampu memberikan edukasi yang tepat kepada peserta didik (Sholehurrohman et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan media sosial terhadap siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 dan 3 Sukaraja. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak positif dan negatif media sosial serta menanamkan sikap bijak dalam menggunakan teknologi digital sejak dini. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu memanfaatkan media sosial secara produktif tanpa mengabaikan kewajiban belajar dan kedisiplinan di sekolah.

## 2. Bahan dan Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan tersebut berupa sosialisasi bahaya penggunaan media sosial terhadap siswa di sekolah dasar melalui Guru dan Siswa khususnya di SDN 01 dan SDN 03 Sukaraja yang dilaksanakan pada hari Kamis & Jum'at tanggal 18 & 19 Januari 2023 pukul 09.00-Selesai. Pelaksanaan sosialisasi ini menggunakan 3 metode kegiatan yaitu permasalahan, pelaksanaan, dan pemecahan masalah. Dalam metode permasalahan, yang menjelaskan bahasan materi yang diajarkan dan siswa-siswi maupun Guru mendengarkan dengan baik dari guna memberikan pemahaman kepada mereka.

Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi dan tips dalam menggunakan media sosial serta tanya jawab mengenai materi yang disampaikan guna seberapa jauh pemahaman mereka terhadap materi yang sudah diberikan. Selanjutnya menggunakan metode pemecahan masalah yaitu tim menambahkan sedikit ilmu mengenai dampak negatif dan positif media sosial kepada para siswa-siswi dan Guru serta memahami cara bijak dalam bermedia sosial. Lalu yang terakhir menggunakan metode games yang bertujuan agar mereka dapat mengembangkan kemampuan daya pikir serta merasa terhibur dan senang. Penerima atau target pada kegiatan pengabdian ini adalah para siswa dan siswi serta Guru SDN 1 dan SDN 3 Sukaraja yang mana untuk mempersiapkan para siswa dan siswi untuk bersosial media dengan bijak.

Serta melakukan beberapa tahapan-tahapan pada kegiatan ini yaitu Tahap sebelum kegiatan berupa survei awal yang dilakukan untuk menentukan tema yang sedang banyak dihadapi, penentuan target yang dilakukan untuk menentukan target yang sekiranya tepat pada materi yang akan disampaikan, penentuan lokasi untuk menentukan lokasi diadakannya kegiatan. Kedua, tahap pelaksanaan kegiatan berupa presentasi guna memberikan ilustrasi sehingga siswa-siswi lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Ketiga, tahap pasca kegiatan yang berupa membuat laporan akhir kegiatan yang berdasarkan aktifitas selama kegiatan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini diikuti oleh 80 peserta, yang terdiri atas siswa-siswi kelas V dan VI dari SDN 1 Sukaraja dan SDN 3 Sukaraja, serta 10 orang guru dari kedua sekolah tersebut. Seluruh peserta terlebih dahulu melakukan registrasi dan mengisi daftar hadir kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, hampir seluruh siswa maupun guru di kedua sekolah telah menggunakan berbagai jenis aplikasi media sosial. Penggunaan media sosial yang cukup tinggi pada kalangan siswa sering menyebabkan mereka lupa waktu saat mengaksesnya. Kondisi ini terjadi karena masih kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua maupun guru, sehingga siswa belum sepenuhnya memahami dampak negatif dari penggunaan media sosial secara berlebihan di era digital yang semakin berkembang pesat..



Gambar I. Pemaparan Materi di SD 1 Dan SD 3 Sukaraja

Tanpa adanya pengawasan yang memadai, siswa cenderung mencoba berbagai hal yang mereka lihat di media sosial karena rasa ingin tahu yang tinggi. Hal tersebut berpotensi menimbulkan perilaku meniru tanpa mempertimbangkan dampak positif maupun negatifnya.



Gambar 2. Sesi foto bersama Guru SD 1 dan SD 3 Sukaraja

Oleh karena itu, salah satu peran penting guru adalah memperhatikan, membimbing, dan mengarahkan siswa agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Peran tersebut dapat diwujudkan apabila guru memiliki pemahaman yang baik mengenai dampak media sosial serta mampu mengambil langkah yang tepat dalam memberikan edukasi kepada siswa. Guru juga dituntut memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar dapat menjelaskan cara menggunakan media sosial secara aman, sehat, dan bertanggung jawab.

Sebagai contoh, siswa yang terlalu sering menggunakan media sosial dapat mengalami kecanduan, sehingga lebih fokus pada telepon genggam daripada lingkungan sekitarnya. Dampaknya, siswa menjadi kurang fokus saat belajar di sekolah, waktu belajar berkurang, serta berisiko mengalami gangguan emosional seperti stres atau kecemasan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap siswa. Jika tidak diarahkan dengan baik, penggunaan media sosial dapat menimbulkan ketergantungan dan menurunkan konsentrasi belajar. Kemudahan akses informasi kapan saja dan di mana saja menjadikan media sosial sangat dekat dengan kehidupan siswa. Oleh sebab itu, peran sekolah dan keluarga sangat penting dalam mendampingi siswa agar mampu memanfaatkan media sosial secara positif, cerdas, dan bijaksana.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa dan guru mengenai pentingnya penggunaan media sosial yang sehat serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif di sekolah.

#### 4. Kesimpulan

Setelah terlaksananya Sosialisasi tentang dampak yang ditimbulkan dalam media sosial maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Para guru memberikan bimbingan serta mengedukasi kepada para Siswa atau Siswi agar dalam penggunaan jejaring media sosial dapat digunakan secara bijak dan sesuai dengan umurnya, para pendidik selalu bekerja sama dan menjalin hubungan baik dengan para orang tua siswa agar dapat memberikan pengawasan secara maksimal pada para Siswa atau Siswi baik di lingkungan sekolah, di lingkungan keluarga, maupun di lingkungan masyarakat. Dalam menanggulangi dampak negatif media sosial dapat memberikan edukasi mengenai apa saja yang dapat dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif media sosial tersebut.
- 2) Hasil sosialisasi maka penulis memberikan saran kepada pihak sekolah khususnya untuk para guru untuk memperhatikan setiap siswa-siswinya. Para guru tidak hanya berinteraksi kepadasiswa-siswinya ketika jam mengajar saja, tetapi diluar dari jam mengajar pun perlunya seorang guru untuk berinteraksi kepada siswa-siswinya karena untuk selalu memantau kepribadian Siswa atau Siswi bukan hanya di dalam kelas saja tetapi diluar dari kelas atau lingkungan sekolah. Guru haruslah membimbing dan menasehati seorang siswanya ketika ia suda kecanduan dengan media sosialnya. Inilah perlunya kerja sama antara guru, orang tua, danmasyarakat agar para Siswa atau Siswi ini dapat terus dipantau dan membentuk kepribadian yang lebih baik.

#### Daftar Pustaka

- A. P. Nasution, & S. Rahmawati. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 101–110.
- D. Pratama, L. Fitriani, & M. Hidayat. (2023). Literasi digital bagi siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 45–56.
- F. Maulana, et al. (2023). Sosialisasi bahaya cyberbullying pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 6(2), 88–96.
- H. Satria, S. D. Yuwono, R. Sholehurrohman, & A. Aristoteles. (2025). Pelatihan optimalisasi Microsoft Word dalam pengembangan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi guru Sekolah Dasar Negeri 2 Pampangan. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 4(2), 118–125. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v4i2.5041>
- Morissan. (2014). Media sosial dan partisipasi sosial. *Jurnal Visi Komunikasi*, 13(1), 50–68.
- R. Kurniawan. (2021). Dampak kecanduan media sosial pada perilaku remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(3), 210–218.
- N. Sari, & Y. Wibowo. (2020). Peran guru dalam membimbing penggunaan internet sehat bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 4(1), 55–63.
- R. Sholehurrohman, et al. (2024). Sosialisasi dampak teknologi informasi dalam kehidupan masyarakat. *Journal of Social Sciences*, 5(2), 197.



- R. Sholehurrohman, et al. (2025). Peningkatan kompetensi guru teknologi informasi di Lampung Selatan melalui pelatihan prompt kecerdasan buatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(2), 247–256. <https://doi.org/10.21067/jpm.v10i2.12801>
- Wardani, D. K., Qomariah, U. K. N., Prihatiningtyas, S., Yazid, A. M., Zahro, H. A., & Nuriyah, M. (2021, December). Penerapan aplikasi Tilawati Mobile berbasis flipbook untuk standarisasi guru TPQ Desa Pesantren Jombang. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SNP2M)* (Vol. 1, No. 1, pp. 91–96).